

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu, kelompok, maupun dalam organisasi.

Dalam proses komunikasi suatu perusahaan, tentu ada yang berperan penting sebagai penunjang terjalin baiknya komunikasi. Yaitu *public relations*. *Public relations* adalah praktik mengelola penyebaran informasi antara individu, organisasi dan masyarakat melalui suatu kegiatan berdasarkan komunikasi timbal balik untuk mencapai keuntungan kedua belah pihak yaitu komunikator dan komunikan.

*Public relations* sebuah perusahaan mempunyai tugas yaitu merancang sebuah kampanye. Kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, pentingnya sebuah kampanye untuk mengembangkan sudut pandang positif dalam jangka waktu panjang.

Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan kulit, yaitu Erha Clinic Indonesia merupakan kelompok usaha yang bergerak di bidang *personal care* yang berhubungan dengan dermatologi (*skin, hair, and body*). Erha bermula dari pendiri Dr. Ronny Handoko, SpKK yang memulai prakteknya di Jembatan Lima, Jakarta pada tahun 1976. Erha Clinic berperan penting akan perancangan kampanye yang akan kami

buat. Kami memilih salah satu cabang erha yaitu erha clinic mangga besar dengan di fasilitasi dokter spesialis kulit profesional yang surat izinnya sudah di akui, karena tidak semua klinik memiliki dokter spesialis kulit juga dengan alat alat pengecekan kulit yang lengkap serta komunikasi yang baik dari dokter-dokter yang sudah terpercaya.

Target kampanye kami disini adalah masyarakat, *Community relations* adalah upaya membina hubungan harmonis antara perusahaan atau organisasi dengan komunitas masyarakat untuk meningkatkan kepedulian *social* dan saling pengertian. Masyarakat masing-masing pasti memiliki keluhan dengan kulit mereka. Kulit adalah bagian paling penting yang dimiliki setiap manusia. Karena kulit merupakan cermin kesehatan dan kehidupan setiap manusia. Kulit berfungsi sebagai alat ekskresi karena adanya kelenjar keringat (pori-pori) yang terletak di lapisan dermis atau luar kulit.

Kulit sangat kompleks, elastis dan sensitif, serta sangat bervariasi pada keadaan iklim, umur, seks, ras, dan juga bergantung pada lokasi tubuh serta memiliki variasi mengenai lembut, tipis, dan tebalnya. Dalam hal ini, ada sebuah penyakit yang mampu merusak kulit, sehingga mampu berdampak buruk bagi kesehatan tubuh setiap manusia. Salah satu penyakit kulit yaitu Dermatitis Atopik. Dermatitis Atopik (DA) adalah penyakit peradangan kulit yang kronis, ditandai rasa gatal ringan sampai berat, bersifat kumat-kumatan, sebagian besar muncul pada saat bayi dan anak. Prevalensi Dermatitis Atopik meningkat tiga kali lipat Sejak tahun 1960. Peningkatan insidensi Dermatitis Atopik kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor misalnya urbanisasi, polusi, dan hygiene hypothesis. Dermatitis Atopik merupakan masalah kesehatan masyarakat dunia, dengan prevalensi pada anak sebesar 10-20% dan pada dewasa sekitar 1-3%. Sebesar 50% kasus Dermatitis Atopik muncul pada tahun pertama

kehidupan. Prevalensi Dermatitis Atopik di Asia Tenggara bervariasi antar negara dari 1,1% pada usia 13-14 tahun di Indonesia.

Dalam hal ini, Penulis bermaksud membuat perancangan kampanye Erha Clinic Mangga Besar dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan kulit dengan tema “*Healty skin, Happy Life*” yaitu kulit yang sehat akan memberikan hidup yang bahagia.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1. Maksud**

Dalam perancangan kampanye ini, penulis bermaksud ingin memberikan edukasi atau informasi mengenai penyakit kulit dermatitis atopik (DA) tersebut untuk kesehatan kulit setiap manusia, serta mengembangkan instansi agar masyarakat mengetahui Erha Clinic Mangga Besar, kami juga ingin membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan merawat kesehatan kulit mereka, dan kami juga bermaksud agar masyarakat tidak hanya memahami tetapi melakukan tindakan positif terhadap kesehatan kulit mereka.

### **1.2.2. Tujuan**

Sebagai salah satu syarat tugas akhir diploma 3 mata kuliah fakultas ilmu komunikasi dan bahas program study hubungan masyarakat di Universitas Bina Sarana Informatika.

### **1.3. Metode Perancangan**

#### **1.3.1. Teknik Pengumpulan data**

##### **A. Observasi**

Menurut Gibson dan Mitchaell dalam (Maudi,Susilowati, 2018) “Observasi merupakan teknik yang bisa dimanfaatkan untuk memilah-milah derajat dalam membuat konklusi tentang orang lain”.

Menurut (Soemirat,Soleh,Ardianto, 2018) dalam buku Dasar-Dasar Public Relations “Observasi (pengamatan) adalah metode dasar dalam penelitian ilmu social modern. Ilmuan, ahli psikologi social dan antropologi melakukan observasi, mengembangkan teori dan prdiksi, meningkatkan pengertian perilaku manusia”.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta). Dalam perancangan tugas akhir penulis melaksanakan observasi non partisipan. Karena penulis tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

##### **B. Wawancara**

Menurut Maxmanroe, 2018 dalam (Qonaah, 2019)“Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula”.

Menurut (Sugiyono, 2018a) dalam buku metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D “Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga

apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil “.

Menurut Suyanto dalam (Redha Satria, Mahyuza, 2018)“Informan kunci merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian”

Menurut Moleong dalam (Baskoro, 2018) “key Informan adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti,tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan”.

Dalam penyusunan tugas akhir penulis malakukan wawancara dengan key informan 24 Juni 2019PT Erha Clinic Indonesia yaitu dr. Yuliyaty, SpKKdan wawancara dengan informan pasien Erha Clinic Mangga Besar akan pentingnya mengadakan kampanye event edukasi mengenai kesehatan kulit.

Dengan mewawancarai dr. Yulywaty, SpKK kami penulis mendapatkan informasi seputar pembahasan kami karena dokter tersebut adalah dokter yang sudah terakreditasi sebagai dokter spesialis kulit yang professional bergerak di bidangnya, juga mewawancarai pasien Erha Clinic Mangga Besar yang memang terkena penyakit dermatitis atopik sesuai dengan data yang di miliki Erha Clinic Mangga Besar.

### **C. Kepustakaan**

Menurut Gunawan dalam (Qonaah, 2019)Studi Pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari peraturan-peraturan, buku-buku referensi, laporan-laporan, majalah majalah, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian .

Menurut Kriyantono dalam (Mayasari, Purihastine, & Qibtiah, 2019) Studi kepustakaan yaitu “metode riset yang menggunakan berbagai sumber data (sebanyak

mungkin data) yang bisa digunakan untuk meneliti, mengurangi, dan menjelaskan secara komperhensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program organisasi atau peristiwa secara sistematis”.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan buku, jurnal atau sumber tertulis dan media online.

#### **D. Dokumentasi**

Menurut Ningrum dalam (Qonaah, 2019) dokumentasi adalah “informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan”.

Menurut Suharsaputra dalam (Mayasari et al., 2019) “Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen”.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis melaksanakan dokumentasi pada saat melakukan wawancara dengan informan dan key informan.

#### **1.3.2. Metode Analisa Data**

Menurut (Sugiyono, 2018b) dalam buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D menyatakan bahwa :

“Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidan antropologi budaya, disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”.

Menurut Sevilla dalam (Maudi,Susilowati, 2018) yaitu “Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Metode deskriptif dirancang untuk

mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang sekarang berlangsung”.

Mengenai hal ini Seltiiz, Wrightsman, dan Cook dalam (Redha Satria, Mahyuza, 2018) “Menyebutkan bahwa Pendekatan Penelitian Deskriptif-Kualitatif sebagai penelitian yang *insight mulating*, yakni peneliti terjun kelapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori”.

Dalam penyusunan tugas akhir penulis pada penelitian ini penulis melaksanakan metode analisa data deskriptif kualitatif.

### **1.3.3. Waktu Penelitian**

Dalam penyusunan tugas akhir penulis melakukan penelitian di Erha Clinic Mangga Besar dari tanggal 01 Maret 2019 sampai tanggal 28 Juni 2019.

### **1.4. Ruang Lingkup**

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian mengenai perancangan kampanye Erha Clinic Mangga Besar dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan kulit.

Adapun konsep yang di gunakan antara lain yaitu aspek public relations terdiri dari pengertian public relations, fungsi public relations, peran public relations, tugas public relations. Terdiri dari teori mengenai kampanye public relations , tujuan kampanye public relations, jenis-jenis kesehatan kulit & pencegahan penyakit dermatitis pada kulit.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari 4 bab, dimana setiap bab terbagi menjadi sub-bab yang akan dibahas secara terperinci. Berikut merupakan sistematika dari bab dan keterangan singkat.

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang garis besar latar belakang maksud dan tujuan , metode perancangan, metode analisa data, waktu penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan yang di gunakan oleh penulis.

#### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas pengertian public relations, ruang lingkup, fungsi public relations, tujuan public relations, dan peranan public relations. Serta membahas teori-teori yang berkaitan dengan penulisan.

#### **BAB III           PERANCANGAN PROGRAM KAMPANYE**

Pada bab ini akan membahas program kampanye public relations secara terperinci mulai dari anggaran dana, target khalayak, media yang di gunakan, hingga kendala yang di hadapai.

#### **BAB IV           PENUTUP**

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dan saran dari hasil program kampanye public relations yang akan di laksanakan.